

A.K. Gani: Diplomasi Ekonomi RI dalam Konferensi PBB Havana Kuba 1947 = A.K. Gani: Indonesia's Economic Diplomacy at the UN Conference in Havana Cuba 1947

Muhammad Roihan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538565&lokasi=lokal>

Abstrak

Artikel ini membahas tentang peran A.K. Gani sebagai ketua delegasi Republik Indonesia (RI) dalam Konferensi PBB Havana, Kuba tahun 1947 dan dampak diplomasinya bagi Indonesia. Pada Konferensi PBB Havana, Kuba 1947, A.K. Gani melalui pidatonya menyampaikan pandangannya terkait pembentukan ITO (International Trade Organization) dan memperkenalkan RI dihadapan negara-negara peserta konferensi. Pada konferensi ini, A.K. Gani menjalin kontrak dagang dengan Matthew Fox dan berhasil mendirikan perusahaan American-Indonesian Corporation. Dibawah naungan perusahaan ini, RI berhasil menembus blokade ekonomi Belanda lewat perdagangan ekspor impor dengan Amerika Serikat. Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode sejarah, dengan mengumpulkan data berupa arsip dokumen, surat kabar, buku, artikel jurnal, tesis, disertasi, dan artikel online yang diperoleh dari Museum Pahlawan Nasional Mayjen TNI (Purn) Dr. A.K. Gani Palembang, Arsip Nasional RI, Arsip digital PBB, Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan DPR RI, dan website Delpher.nl.

.....This article discusses the role of A.K. Gani as the head of the delegation of the Republic of Indonesia (RI) at the UN Conference in Havana, Cuba in 1947 and the impact of his diplomacy for Indonesia. At the 1947 Havana, Cuba UN Conference, A.K. Gani through his speech expressed his views regarding the establishment of the ITO (International Trade Organization) and introduced RI in front of the participating countries. At this conference, A.K. Gani established a trade contract with Matthew Fox and succeeded in establishing the American-Indonesian Corporation. Under the auspices of this company, RI managed to break the Dutch economic blockade through import-export trade with the United States. This article is written using the historical method, by collecting data in the form of archival documents, newspapers, books, journal articles, theses, dissertations, and online articles obtained from the National Heroes Museum of Major General. TNI (Ret.) Dr. A.K. Gani Palembang, the National Archives of the Republic of Indonesia, the UN digital archive, the University of Indonesia Library, the National Library, the House of Representatives Library, and the Delpher.nl website.